

**EQUITY INCOME FUNDS**  
**KINERJA DANA**

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.193,1665 (per 30/12/2008)

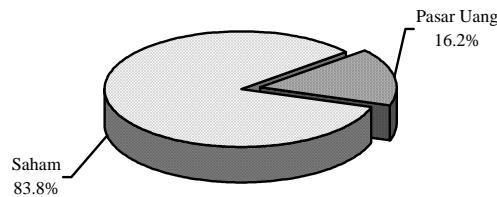
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Obligasi	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset:

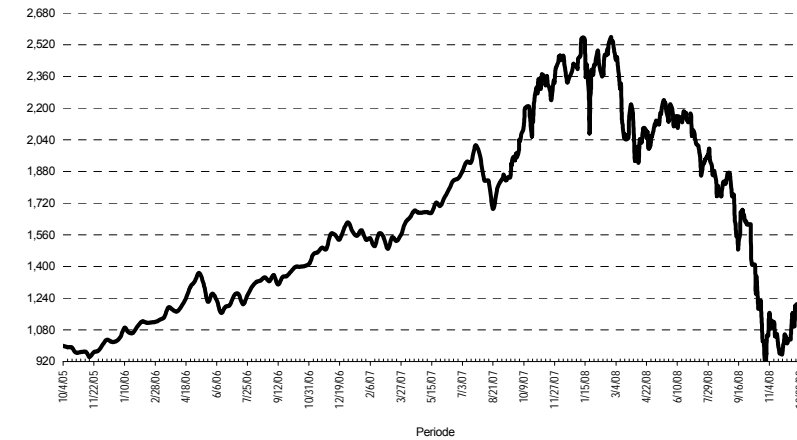


10 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.3
BCA	Keuangan	9.1
BRI	Keuangan	9.0
Gas Negara	Utilitas	7.1
Astra International	Konsumer	6.9
Bank Mandiri	Keuangan	6.1
Tmb Batubara Bukit Asam	Bahan Dasar	4.8
Indocement	Industri	4.4
TD HSBC	Likuiditas	3.6
United Tractors	Industri	3.4

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
12.88%	-50.71%	19.32%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Perdagangan saham Indonesia naik bulan ini, dimana IHSG mencatat kinerja sebesar 9,17%.
- Risk appetite* telah kembali, mengakibatkan kenaikan pasar saham di seluruh dunia. Meski demikian, rendahnya harga minyak dapat diterjemahkan sebagai fundamental ekonomi yang masih lemah.
- Saham-saham yang unggul adalah pada sektor telekomunikasi, perbankan dan semen, sedangkan saham-saham sektor komoditas seperti batubara berada pada posisi bawah.
- Dari sisi makro, suku bunga turun 25 poin dari 9,50% menjadi 9,25% untuk pertama kalinya pada bulan ini, mengikuti penurunan suku bunga global.
- Seiring dengan meningkatnya *risk appetite* global, Rupiah juga menguat dari 12.025 menjadi 11.325,
- Sementara itu, harga minyak mentah dunia terus menurun dari USD 54 menjadi USD 45 per barrel.
- Kami tetap defensif pada portofolio saham, dimana kami tetap fokus pada perusahaan lokal dengan arus kas kuat yang diharapkan akan lebih bertahan dengan perlambatan global.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.